

Nama : Liimi Nur Afifah
NPM : 2213053129

PGSD

No.

Date : 22 Oktober 2021

Materi 1 Yang disampaikan Dr. Moh. Bahruddin, M.A (Ketua FKUB) dengan Pembahasan "Spirit Moderasi beragama" Adanya WRCP Kyoto pada tahun 1970 yaitu Konferensi Perdamaian dunia bahwa tidak ada Perdamaian antara masyarakat / Warga, bangsa di muka bumi ini tanpa adanya Kerukunan umat beragama. Keberagaman, Pluralitas serta kemajemukan merupakan sunnatullah rukun alam yang diini kita tidak bisa ditolak, selain Allah.

Manusia berikhtiar, yang Menentukan adalah Allah SWT. Sebagai sesama muslim kita harus rukun karena Pluralitas tidak ada jalan lain kecuali kita harus rukun kepada seluruh Warga bangsa apapun Etnis, suku, dan agamanya.

Moderasi beragama sangat diperlukan karena itu adalah Spirit dalam Kerukunan beragama. Yang dituntut untuk rukun adalah ummatnya bukan ajarannya. Moderasi beragama adalah pilihan antara Cara Pandang, Sikap Perilaku adil dan Seimbang dalam ajaran agama sendiri. Yang diajarkan Melalui Tiga cara pilar, Moderasi Pikiran, gerakan serta Perbuatan. Diantara Pilar itu Moderasi sebagai Keyakinan.

Materi 2 Prof. Dr Ainul Gani S.H.SAg.MA
Dengan Pembahasan "Penguatan Karakter melalui Pendidikan Spiritual"

Adanya landasan spiritual tercantum dalam Q.S Al-Isru ayat 17. Generasi muda adalah generasi harapan bangsa jika generasi tidak memiliki motivasi yang kuat untuk memajukan Negara, maka harus diperhatikan serius.

Pendidikan Spiritual Sangat penting. Ada 4 unsur manusia unsur jasad, hati, nafsu dan ruh yang harus diberikan Vitamin Spiritual.

Vitamin untuk jasad yaitu sholat, dzikir, baca Al-Quran
Vitamin untuk nafsu yaitu Sunnatullah, untuk dikendalikan
Hati untuk Istiqomah dan ruh agar cinta kepada
Imu. Dunia serta Akhirat harus diimbangi, hidup
di dunia untuk meraih kemuliaan di akhirat yang
akan dipertanggungjawabkan dihadapan Allah swt. kelak.

Materi 3 yaitu Dr. Saiful Basri M.pd
Dengan Tema "Penguatan Karakter Kebangsaan"
Menjadi negarawan adalah seseorang yang mampu
menjalankan serta membawa negara yang berwibawa
di mata internasional, menyusun arah negara kedepan
untuk kemajuan bangsa ini.

Tujuan itu untuk mempertahankan kedaulatan negara
serta keutuhan NKRI dan keselamatan negara dari
berbagai ancaman wilayah Indonesia. Saat terjadinya
Perang Dunia seperti perang ekonomi, teknologi dan
ancaman non militer. pendidikan bela negara perlu
adanya untuk mencintai tanah air.